

DAFTAR PUSTAKA

1. Gibney M, Margetts B, Kearney J, Arab L. Gizi Kesehatan Masyarakat, Jakarta: EGC; 2008.
2. World Health Organization. Global Nutrition Target 2025: Stunting Policy Brief. 2014
3. World Health Organization. Reducing Stunting in Children. 2018
4. Akombi, Blessing Jaka. Agho Kingsley E, Hall John J, Merom Dafna, Astel Burt Thomas, and Renzaho Andre M.N. Stunting and Severe Stunting Among Children Under-5 Years in Nigeria: a Multilevel Analysis. Nigeria: *BMC Pediatrics*; 2017.
5. Dewey, K.G. dan K. Begum. Long-term Consequence of Stunting in Early Life. *Maternal and Child Nutrition* 7; 2011.
6. Lesley Oot, Kavita Sethuraman, Jay Ross, A. Elisabeth Sommerfelt. The Effect of Chronic Malnutrition (Stunting) on Learning Ability, a Measure of Human Capital: A Model in Profiles for Country-Level Advocacy. Washington, DC: *FHI 360/FANTA*; 2016.
7. Mc Gregor SG, Henningham H B. Review of The Linking Protein and Energy to Mental Development. *Public Health Nutrition*: 8(7A) 1191-1201; 2005.
8. World Health Organization. The World Health Report 2001: Mental Health: New Understanding, New Hope. Geneva, Switzerland: World Health Organization, 2001.
9. The National Advisory Mental Health Council Workgroup on Child and Adolescent Mental Health Intervention Development and Deployment. Blueprint for Change: Research on Child and Adolescent Mental Health. Washington, DC: *National Institute of Mental Health*; 2001.
10. Wiguna T, Manengki P, Pamela C, Rheza A, Hapsari W. Masalah Emosi dan Perilaku Anak dan Remaja di Poliklinik Kiwa Anak dan Remaja RSUPN dr. Cipromangunkusumo (RSCM). Jakarta: *Seri Pediatri*, Vol. 12, No 4; 2014.
11. Batubara JRL. Pertumbuhan dan Gangguan Pertumbuhan. In: *Endokrinologi Anak*. Vol I.; 2010:19-42.
12. Dinas Kesehatan Kabupaten Gunung Kidul. Profil Kesehatan Kabupaten Bantul. 2017
13. Siswati, Tri. Stunting. Yogyakarta: Husada Mandiri; 2018.
14. Walker SP, Chang SM, Powell CA, Simonoff E. Early Childhood Stunting is Associated with Poor Physiological Functioning in Late Adolescence and Effects are Reduced by Psychosocial Stimulation. Jamaica: *American Society for Nutrition*; 2007
15. Hurlock, Elizabeth B. Perkembangan Anak Jilid I. Jakarta: Erlangga.
16. Primasari Y, Matuzuhro, Sandi D F. Pengaruh Status Gizi Terhadap Perkembangan Motorik Halus Pada Anak Pra Sekolah Di Desa Blaru

- Kecamatan Badas Kabupaten Kediri. *Jurnal Insan Cendekia*. Volume 8 No. 1 September 2018.
17. Wati, Septi Kurnia. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Balita Pendek (*Stunting*) Usia 1-5 Tahun di Kelurahan Manukan Wetan Surabaya. Surabaya: Universitas Airlangga; 2017.
 18. Nurmalitasari, Femmi. Perkembangan Sosial Emosi pada Anak Usia Prasekolah. 2015;23(2);103-11.
 19. Cassale D, Desmond C, Ritcher L. The Association Between Stunting and psychosocial Development Among Preschool Children: a study Using The South African Birth to Twenty Cohort Data. *Child: Care, Health and Development*: 10.1111; 2014
 20. Notoadmodjo, Soekidjo. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rieneka Cipta; 2014.
 21. Hutasuhut, SM. Hubungan Perawakan Pendek terhadap Kesehatan Mental Emosional pada Remaja Usia 11-17 Tahun. Medan: Universitas Sumatera Utara; 2016 diakses pada 27 November 2018 tersedia di <http://repository.usu.ac.id>
 22. Kementerian Kesehatan RI. Pedoman Pelaksanaan Stimulasi, Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak. Jakarta; 2016.
 23. Kielsing, Christian, Heningham, Beifer, Conti. Child and Adolescent Mental Health Worldwide: Evidence for Action. 2011;378:1515-25.
 24. Soetjningsih.IG, N, Gde Ranuh. Tumbuh Kembang Anak. Jakarta. EGC; 2016.
 25. Buku Saku Pemantauan Status Gizi Tahun 2017. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta; 2018.
 26. Elfindri. Child Malnutrition in Indonesia. Bulletin of Indonesia Economic Studies. 1996;31:97-111.
 27. Supariasa IDN. Penilaian Status Gizi. Jakarta: EGC; 2002.
 28. I Dewa Nyoman Supariasa BB, Ibnu Fajar. Penilaian Status Gizi. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran.
 29. Sudigdo Sastroasmoro, Sofyan Ismael. Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis Edisi Ke-5. Jakarta. Sagung Seto; 2014.
 30. Millenium Challenges Account Indonesia. Stunting dan Masa Depan Indonesia. Jakarta. 2013;2010:2-5 Available From: <http://www.mca-indonesia.go.id>
 31. Yasril, Kasjono S. Analisis Multivariat. Yogyakarta. Penerbit Buku Kesehatan; 2009.
 32. Ernawati F, Mujati A, Safitri A. Hubungan Panjang Badan Lahir Terhadap Perkembangan Anak Usia 12 Bulan. Panel Gizi Makan. Desember 2014 Vol:37(2):109-118
 33. Childhood Stunting: Context, Causes, and Consequences WHO Conceptual Framework. WHO. 2013
 34. Nurmalasari R, Widyastuti Y, Margono. Hubungan Panjang Badan Lahir dengan Perkembangan Anak Usia 3-24 Bulan di Kabupaten Gunung Kidul Tahun 2017. *Kesehatan Ibu dan Anak*, Volume 11, No,1 Juli 2017, hal 57-61.

35. Meilan H, Zulaikha F. Hubungan Status Gizi terhadap Perkembangan Personal Sosial Anak Pra Sekolah di Samarinda. *BEMJ Vol. 2 No. (2019)*
36. Rosela E, Hastuti, Triredjeki H. Hubungan Status Gizi dengan Perkembangan Anak Usia 1-5 Tahun di Kelurahan Tidar Utara, Kota Magelang.
37. Gleason. Stunting is Associated With Blood Lead Concentration Among Bangladeshi Children Aged 2-3 Years. *Journal of BMC Environmrntal Health (2016) Vol 15:103*
38. Mwaniki, EW. Makokha AN. Nutrition Status and Associated Factors Among Children in Public Primary Schools in Dagoretti Nairobi Kenya. *Journal of African Health Science 2013 Vol. 13(1): 39-46*
39. Perna R. Loughan RL. Early Developmental Dellays: A Cross ValidationStudy. *Journal of Psychological Abnormalities in Children 20131:2.*
40. Miller CA. How Consistent Associations Between Stunting and Child Development? Evidence From Meta-Analysis of Associations Between Stunting and Multidimensional Child Developmental in Fifteen Low and Middle Income Countries. *Journal of Public Health Nutrition 2016 Vol. 19:1339-1347.*
41. Metwally. Preparation and Characterization of Chitosan-Clay Nanocomposites for The Removal of Cu(II) from Aqueous Solution. *Journal of Biological Macromolecular of Egyptian Petroleum Research Institute Egypt 2016 89:507-517*
42. Nurlilah A, KencanaS, Indri YS. Panjang Badan LAhir Pendek Sebagai Salah Satu Faktor Determinan Keterlambatan Tumbuh Kembang AnakUmur 6-23 Bulandi Kelurahan JatCempaka, Kecamatan Pondok Gede Kota Bekasi. *Jurnal Ekologi Kesehatan Vol. 15 No 1 Juni 2016:43-55*
43. Latifah E, Hastuti D, Latifah M. Pengaruh Pemberian Asi dan Stimulasi Psikososial Terhadap Pekembangan sosial-emosi Anak Balita Pada Keluarga Ibu Bekerja dan Tidak Bekerja. *Jur. Ilm.Kel. & Kons., Januari 2010, p: 35-45*
44. Sinto R, Oktaria S, Astuti L. Penapisan Perkembangan Anak Usia 6 Bulan - 3 Tahun dengan Uji Tapis Perkembangan Denver II. *Sari Pediatri, Vol. 9, No.5, Februari 2008.*
45. Wijirahayu A, Krisnatuti D, Muflikhati I. Kelekatan Ibu-Anak, Pertumbuhan Anak, Dan Perkembangan Sosial Emosi Anak Usia Pra Sekolah. *Jur. Ilm. Kel. & Kons., September 2016, p:171-182*